

PENGARUH METODE SI SOLMI DALAM KEMAMPUAN SOLFEGGIO PADA MURID PIANO DI BALI VIOLIN SCHOOL AND ORCHESTRA

Isra Mahendra¹, Wahyu Sri Wiyati², Ketut Sumerjana³

^{1,2,3}Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia

¹iraqmahendra123@gmail.com

ABSTRAK

Solfeggio sebenarnya istilah yang mengacu pada kegiatan menyanyikan nada-nada tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi dengan Sillaby Zolmization, yaitu menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata, menurut Stanly (dalam Puspita, 2016 : 154), karena dalam perkembangannya yang semula solfeggio hanya menyanyikan saja, sekarang berkembang menjadi mendengarkan nada. Ear training adalah latihan pendengaran secara sistematis, latihan vokal tanpa perkataan dengan suku kata terbuka Latifah Kodiyat (1983:68), sedangkan sight reading adalah membaca notasi tanpa persiapan Last (1980:135). Lalu, menurut Sumaryanto (dalam Prasetyo, 2015:56) sight singing memiliki tiga indikator, yakni (1) kemampuan menyanyikan melodi atau rangkaian nada, (2) kemampuan menyanyikan interval nada, dan (3) kemampuan menyanyikan tangga nada. Musik adalah serapan dari bahasa Yunani, yakni Mousikos. Mousikos dilambangkan sebagai dewa keindahan bangsa Yunani yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Kata Mousikos melahirkan kata musik. Menurut metologi kuno Mousikos dimaksudkan dari kaum Muzen (Ensiklopedi Umum, 1988:16 dalam jurnal seni musik). Metode Si Solmi memiliki cara tersendiri, salah satunya yaitu menginstruksikan anak didik untuk bermain piano memainkan scale dan arpeggio dengan salah satu tangan, setelah dirasa lancar, baru berganti ke tangan selanjutnya, lalu jika sudah lancar semuanya, dilanjut dengan memainkan scale dan arpeggio dengan menggunakan kedua tangan. Ulangi cara diatas sebanyak tiga kali, lalu istirahat selama tiga menit.

Kata Kunci: solfeggio, musik, si solmi

ABSTRACT

Solfeggio is actually a term that refers to the activity of singing scales, intervals and melodic exercises with Sillaby Zolmization, namely singing musical notes using syllables, according to Stanly (in Puspita, 2016: 154), because in its initial development, solfeggio only sings, now it develops into listening to tones. Ear training is systematic listening training, vocal training without speaking with open syllables Latifah Kodiyat (1983:68), while sight reading is reading notation without preparation Last (1980:135). Then, according to Sumaryanto (in Prasetyo, 2015: 56) sight singing has three indicators, namely (1) the ability to sing melodies or series of notes, (2) the ability to sing pitch intervals, and (3) the ability to sing scales. Music itself is an absorption of the Greek language, namely Mousikos. Mousikos is represented as the Greek god of beauty who mastered the arts and sciences. The word Mousikos gave birth to the word music. According to the ancient methodology, Mousikos was meant to be from the Muzen (General Encyclopedia, 1988:16 in the journal of musical arts). Si Solmi's method has its own way, one of which is instructing the students to play the piano playing scales and arpeggios with one hand, after they feel they are fluent, then change to the next hand, then when everything is smooth, continue by playing scales and arpeggios using both hands. Repeat the above three times, then rest for three minutes.

Keywords: solfeggio, music, si solmi

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM), ialah suatu program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Program ini mencakupi berbagai pelatihan guna untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja. Program ini sengaja diciptakan agar seluruh mahasiswa mampu memiliki pemikiran yang kritis dan kreatif, keterampilan, keuletan, serta ketekunan, yang mana sangat diperlukan pada dunia kerja nanti. Sistem pelaksanaan dari program ini, yakni dengan menempatkan mahasiswa pada mitra-mitra sesuai pilihan masing-masing mahasiswa. Mitra yang dijadikan tempat mahasiswa untuk belajar, ditentukan berdasarkan jenis program MBKM yang ingin diambil, antara lain; magang, asistensi mengajar, riset penelitian, proyek kemanusiaan, proyek independen, wirausaha, dan KKN tematik. Program MBKM sangatlah menguntungkan bagi mahasiswa.

Aktivitas musikal melibatkan pendengaran (*auditif*) sebagai dasarnya. Tak hanya mendengarkan, namun aktivitas musikal juga identik dengan membaca, dan menyanyi. Menurut *Fitreah* (2012:61) pembelajaran yang memfokuskan pada pelatihan pengidentifikasian kepekaan tiga aspek musikal, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan membaca, dan kemampuan menyanyi dinamakan pembelajaran Solfeggio. Solfeggio sebenarnya istilah yang mengacu pada kegiatan menyanyikan nada-nada tangga nada, interval dan latihan-latihan melodi dengan *Sillaby Zolmization*, yaitu menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata menurut *Stanly* (dalam *Puspita*, 2016 : 154), karena dalam perkembangannya yang semula solfeggio hanya menyanyikan saja, sekarang berkembang menjadi mendengarkan nada. *Ear training* adalah latihan pendengaran secara sistematis, latihan vokal tanpa perkataan dengan suku kata terbuka *Latifah Kodiyat* (1983:68), sedangkan *sight reading* adalah membaca notasi tanpa persiapan *Last* (1980:135). Lalu, menurut *Sumaryanto* (dalam *Prasetyo*, 2015:56) sight singing memiliki tiga indikator, yakni (1) kemampuan menyanyikan melodi atau rangkaian nada, (2) kemampuan menyanyikan interval nada, dan (3) kemampuan menyanyikan tangga nada.

Menyangkut pembelajaran solfeggio, metode Si Solmi memiliki cara tersendiri, salah satunya yaitu menginstruksikan anak didik untuk bermain piano memainkan *scale* dan *arpeggio* dengan salah satu tangan, setelah dirasa lancar, baru berganti ke tangan selanjutnya, lalu jika sudah lancar semuanya, dilanjut dengan memainkan *scale* dan *arpeggio* dengan menggunakan kedua tangan. Ulangi cara diatas sebanyak tiga kali, lalu istirahat selama tiga menit. Kemudian mainkan lagu sembari mengucapkan huruf kanan-kiri. Intruksi yang jelas mampu memudahkan kita dalam berlatih. Jika ingin lancar dalam melakukan *sight reading*, disarankan untuk mengucapkan nama notnya

supaya bisa terekam jelas didalam pikiran. Dalam metode Si Solmi dimulai dengan pengenalan instrumen, lalu dilanjutkan dengan penerapan 7 langkah, langkah yang dimaksud adalah cara kita dalam menganalisa lagu dengan mencari dan memahaminya, lalu menerapkannya pada latihan secara bertahap dengan lebih rinci lengkap dengan definisinya. Berikut penjabaran 7 langkah-langkah yang dimaksudkan diatas; (1) Apa *scale* (tangga nada) dan *arpeggio* (trinada atau tiga nada penting dalam tangga nada)?; (2) Apa saja nama not lagu yang sedang dipelajari? Penyebutan nama not akan ada 5 macam untuk piano, 3 macam untuk biola, dan 4 macam untuk gitar yang masing-masingnya memiliki penyebutan sendiri; (3) Bagaimana penggunaan jari kanan dan kiri?; (4) Berapa dan apa ketukan masing-masing not?; (5) Ada beberapa frasa pada lagu tersebut?; (6) Bagaimana artikulasi, dinamik, dan ekspresi masing-masing not dan frasanya?; (7) Apa chord masing-masing bar atauseparuh bar atau tiap ketukan? Sehingga mampu dipelajari dan memainkan lagu sendiri dengan benar. Dari 7 langkah, lalu dipadatkan lagi menjadi 5 langkah dengan tetap berhubungan dengan 7 kesadaran. Alasan dipadatkan lagi, supaya pembelajaran menjadi lebih efektif. Berikut 5 langkah lanjut dari metode Si Solmi; (1) Apa *scale* dan *arpeggio*-nya?; (2) Apa saja not-nya?; (3) Berapa ketukan masing-masing not-nya?; (4) Bagaimana bunyi atau *aurel spelling*-nya untuk instrumental dan bagaimana liriknya untuk lagu yang ada liriknya?; (5) Apa saja chord yang diperlukan?. Yang terakhir, dipadatkan menjadi 3 langkah, yakni; (1) Apa nama huruf not-not yang ada pada lagu yang sedang dipelajari?; (2) Berapa ketukan masing-masing not dengan mengucapkan beat?; (3) Bagaimana aural spelling-nya? Apabila langkah-langkah diatas telah dikuasai, maka pemain mampu bermain musik dari yang sederhana sampai rumit.

METODE PENELITIAN

1. Metode Observasi/Pengamatan

Metode Observasi atau Pengamatan, adalah sebuah metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat yang dilakukan langsung di lokasi penelitian guna mengetahui kondisi yang terjadi, yang kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian yang sedang dilakukan. Telah diterapkan metode observasi terhadap beberapa murid piano di Bavisch, dengan cara sebagai berikut:

- Mengamati proses belajar mengajar yang terjadi di Bavisch.
- Mengamati anak-anak murid yang sedang berproses dalam memainkan alat musik.
- Mengamati keberhasilan anak-anak murid yang telah mampu memainkan lagu dengan mudah.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan sebuah metode yang menggunakan sesi tanya-jawab secara tatap muka antara pewawancara dan narasumber/responden yang bertujuan sebagai langkah pengambilan data, dengan atau tanpa pedoman. Telah diterapkan metode wawancara terhadap beberapa murid piano di Bavisch, dengan cara sebagai berikut:

- Menanyakan metode Si Solmi manakah yang paling sulit?
- Menanyakan metode Si Solmi manakah yang paling disukai?

3. Metode Si Solmi

Metode Si Solmi, adalah sebuah metode pembelajaran yang dikemukakan oleh bapak Choirul Anam, seorang pengajar musik, sekaligus pendiri *Bali Violin School and Orchestra* atau *Bavisch*. Metode Si Solmi merupakan metode untuk membaca atau mengeja not balok yang sangat membantu kita untuk mengerti elemen musik. Adapun beberapa metode Si Solmi yang menjadi metode pembelajaran pada jurnal ini:

- *Alphabet* : menyebutkan huruf pada tiap not tangan kanan dan kiri secara bersamaan sembari memainkan not-nya.
- *Up Down Same* : menyebutkan kata naik, turun, atau sama, supaya mengantisipasi not berikutnya meninggi atau menurun yang hanya diperuntukkan not ditangan kanan/lagu pokoknya saja, tangan kiri/pengiringnya tidak perlu disebutkan.
- *In-Out Black* : menyebut *in* untuk tut putih yang terjepit diantara 2 tuts hitam, untuk tut yang tidak terjepit oleh tut hitam disebut *out*, dan tut hitam itu sendiri disebut *black*.
- *Solfège* : menyebutkan do re mi atau solmisasi untuk not tangan kanan yang sedang dimainkan atau melodinya saja.
- *Aural Spelling* : menyenandungkan atau mendendangkan suara yang ada didalam pikiran. Senandung atau *humming* yang dimaksudkan, ialah seperti Tam-tam, Ta-rapam, Pam-pam, Dam, Dram, Tirari, dan lain-lainnya yang dilakukan hanya not tangan kanan atau melodinya saja.

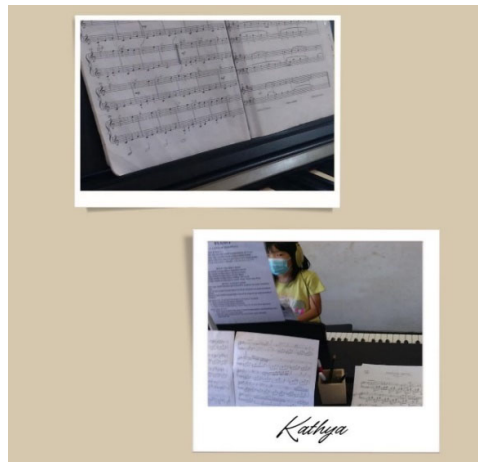
HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapat dari serangkaian proses penelitian telah membuahkan hasil. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam kemajuan penulisan jurnal dan membuka wawasan masyarakat. Hasil dari penelitiannya, antara lain:

1. Kathya

Kathya mampu memainkan semua metode Si Solmi dengan sangat amat lancar tanpa

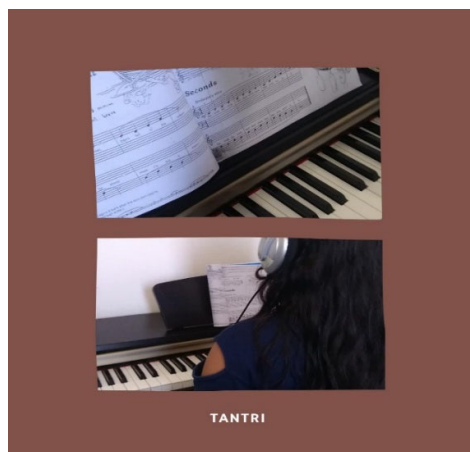
kesalahan sedikitpun, dikarenakan masa latihan tergolong sudah lama, yakni selama 2 tahun dan dicap genius oleh bapak Anam sendiri. Kathya tergolong siswa yang cepat dalam mengeja not, dan sangat terampil, namun lumayan dalam menghafal not. Musikalitasnya tergolong bagus. Adapun metode yang paling sulit menurutnya, yakni *Alphabet*



Gambar 1. Katya
(Sumber: penulis)

2. Tantri

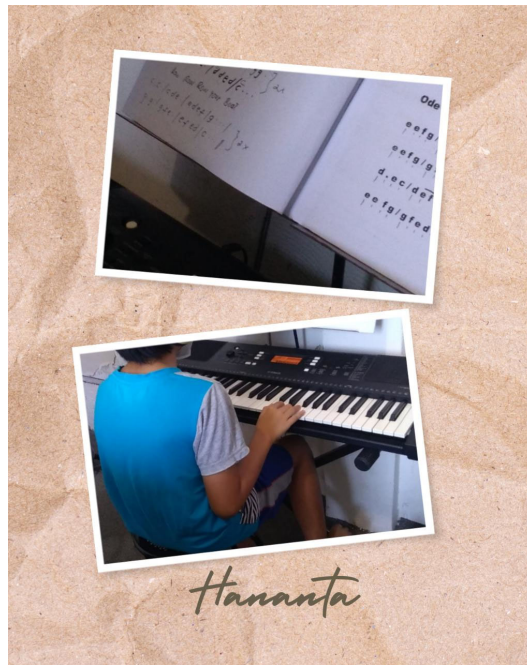
Tantri juga mampu memainkan lagu dengan metode Si Solmi dengan sangat amat lancar tanpa kesalahan sedikitpun. Ia juga tergolong yang sudah lama latihan, yakni selama 6 bulan. Tantri adalah siswa yang tergolong tekun, dan cepat dalam mengeja, menghafal not, serta dia juga terampil. Musikalitasnya tergolong bagus. Adapun metode yang paling sulit menurutnya, yakni *In-Out Black*.



Gambar 2. Tantri
(Sumber: penulis)

3. Hananta

Hananta memainkan lagunya menggunakan metode Si Solmi dengan baik. Ia sudah berlatih di Bavisch selama 6 bulan, sama seperti Tantri, namun ia masih harus belajar lagi. Hananta tergolong siswa lumayan mahir dalam kecepatan mengeja not, main, maupun menghafal not, tidak seperti Kathya maupun Tantri. Musikalitasnya tergolong sedang atau lumayan, namun masih bisa terus berkembang. Metode tersulit baginya, adalah *Alphabet*.



Gambar 3. Hananta
(Sumber: penulis)

KESIMPULAN

Dari jurnal penelitian pengaruh metode Si Solmi dalam kemampuan solfeggio dari murid piano di Bavisch, dapat disimpulkan bahwa murid piano di Bavisch dapat menjadi unggul dan terampil, terutama pada kemampuan solfeggio-nya. Tak lepas dari kehebatan metode Si Solmi. Metode Si Solmi menyediakan pembelajaran untuk melatih kemampuan solfeggio siswa piano dengan metode yang sangat mudah, praktis, dan tidak memberatkan siswa dengan banyaknya teori, yang mana metode ini didasari oleh metode pembelajaran pada buku Suzuki. Bisa dibilang metode Si Solmi, ialah kembangan dari metode pada buku Suzuki. Kemampuan solfeggio masing-masing orang berbeda, ada yang sudah terampil sejak lahir, ada yang memang harus dilatih agar bisa terampil, maka dari itu hadirnya metode Si Solmi sebagai bahan ajar yang mudah, praktis dan efisien dalam melatih kemampuan solfeggio bagi yang ingin mempelajarinya.

Dalam kegiatan program magang MBKM ini, penulis mendapat banyak pengetahuan dan menambah pengalaman serta wawasan baru selama berproses dalam penelitian di Bali Violin School and Orchestra atau Bavisch. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan penulis meningkatkan kualitas dan wawasan penulis dalam hal meneliti, mengamati dan memperhatikan dari segala aspek pembelajaran, khususnya pada kemampuan solfegio masing-masing murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam Choirul, 2021. *Si Solmi Bavisch Spelling Method*. Denpasar: Bavisch Music School.
- Andaryani Eka Titi, 2019. Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster Mahasiswa. Semarang.
- Faisal Andi Ihsan, 2019. Perancangan E-Modul Pembelajaran Mata Kuliah Solfegio (Tahap Analisis) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik FSD UNM. Makassar.
- Sari Tresna Alisa, 2018. Peningkatan Kemampuan Solfeggio Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Di SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Pontianak.
- Sumaryanto F. Totok. Efektifitas Penggunaan Metode Solfegio untuk Pembelajaran Keterampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar. Semarang.
- Sunardi, 2020. Penerapan Metode Solfeggio Untuk Meningkatkan Minat Belajar Teori Dasar Musik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Jonggat Tahun Pelajaran 2019/2020. Jonggat.